

PENCATATAN TRANSAKSI PADA PERUSAHAAN DAGANG



A. Mengenal Transaksi Pada Perusahaan Dagang

1. Karakteristik dan Pengertian Perusahaan Dagang

Perusahaan dagang adalah jenis perusahaan yang kegiatan utamanya adalah membeli, menyimpan dan menjual kembali persediaan barang dagang tanpa memberikan nilai tambah terhadapnya. Nilai tambah dapat berupa mengolah / merubah bentuk atau sifat asli barang sedemikian rupa sehingga barang tersebut mempunyai nilai jual yang tinggi.

Perusahaan dagang memperoleh pendapatan yang berasal dari transaksi jual beli barang yang berupa bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi. Barang yang diperdagangkan bisa juga berupa hasil perkebunan, pertanian dan barang hasil industri pengolahan (*manufacture*). Contoh perusahaan dagang adalah toko, *showroom*, *hypermart*, swalayan, dan depot.

Kita bisa dengan mudah membedakan perusahaan dagang dengan jenis perusahaan lain dengan mengetahui Karakteristik perusahaan dagang seperti berikut:

- Bentuk Produk yang Diperjualbelikan

Dalam perusahaan dagang, produk yang diperjualbelikan adalah barang yang berwujud (*tangible*). Contohnya adalah kendaraan bermotor, mebel, beras dan sebagainya. Sedangkan dari jenis perusahaan jasa, produk yang diperjualbelikan adalah bentuknya berupa pelayanan (jasa) dengan karakteristik dari jasa adalah tidak berwujud (*intangilble*).

- Tidak Adanya nilai tambah atau Perubahan Bentuk atau Sifat dari Produk Yang Diperdagangkan

Kegiatan utama perusahaan dagang adalah membeli dan menjual barang dagang tanpa mengubah atau menambah bentuk dan sifat produknya.

Perusahaan dagang merupakan perusahaan dengan kegiatan usaha utamanya yaitu membeli barang dagangan dari supplier yang kemudian akan dijual kembali kepada para konsumen tanpa merubah wujud dan sifat barang dagangan tersebut. Ciri-ciri dari sebuah perusahaan dagang yaitu:

- Kegiatan operasional usaha perusahaan berhubungan dengan pembelian dan penjualan barang dagangan.
- Pendapatan perusahaan didapatkan dari penjualan barang dagangan yang dilakukan.

- Untuk mengetahui laba atau rugi diperlukan adanya perhitungan harga pokok penjualan (HPP).
- Beban operasional pada perusahaan dagang terdiri dari beban penjualan dan beban administrasi umum.

2. Bukti Transaksi Perusahaan Dagang

a. Faktur

Adalah bukti transaksi pembelian dan penjualan barang dagang secara kredit.

b. Nota Debit dan Nota Kredit

Adalah bukti transaksi atas pengembalian barang yang sudah dibeli kepada penjual karena barang yang dibeli rusak atau tidak sesuai dengan pesanan.

c. Kuitansi

Adalah bukti transaksi penerimaan uang tunai dari pihak ketiga dan pembayaran/pengeluaran uang tunai untuk pihak ketiga.

d. Nota Kontan

Adalah bukti transaksi pengeluaran uang tunai untuk pembelian barang dagang atau pembayaran jasa yang relatif kecil.

e. Cek

Adalah surat perintah kepada bank untuk membayarkan sejumlah uang kepada pihak yang disebutkan dalam cek tersebut.

3. Jenis-jenis transaksi yang terjadi pada perusahaan dagang yaitu sebagai berikut:

a. Transaksi pembelian barang dagang

Transaksi pembelian barang dagang adalah kegiatan membeli suatu produk dari sebuah toko, perusahaan, maupun perorangan. Transaksi pembelian barang dagang dibagi menjadi 2 yaitu transaksi pembelian barang dagang yang dilakukan secara tunai dan transaksi pembelian barang dagang yang dilakukan secara kredit.

- Pembelian barang dagang secara tunai

Perusahaan membayar secara tunai kepada *supplier* atas barang yang telah dibelinya yang kemudian akan dijual kembali. Pencatatan pembelian barang dagangan dengan cara tunai dalam sebuah jurnal akan dicatat dalam akun pembelian di debit dan kas di kredit.

- Pembelian barang dagang secara kredit

Perusahaan berhutang kepada *supplier* atas pembelian barang dagang yang akan diperdagangkan kembali nantinya oleh perusahaan. Pencatatan pembelian barang dagangan dengan cara kredit dalam sebuah jurnal akan dicatat dengan cara mendebit akun pembelian dan mengkredit akun utang dagang.

b. Transaksi retur pembelian dan pengurangan harga

Apabila barang pesanan perusahaan ada yang mengalami kerusakan atau barang tidak sesuai dengan pesanan perusahaan, maka perusahaan akan mengembalikan atau meretur kembali barang yang rusak atau tidak sesuai tersebut kepada pihak penjual. Jenis transaksi ini jika dilakukan dengan kredit maka akan dicatat dalam jurnal dengan mengkredit akun *retur* pembelian dan pengurangan atau potongan harga serta mendebit akun utang dagang. Namun bila transaksi ini dilakukan dengan tunai maka pencatatan dalam jurnalnya adalah dengan mengkredit akun *retur* pembelian dan pengurangan harga serta mendebit akun kas.

c. Transaksi potongan pembelian

Potongan pembelian merupakan potongan yang didapatkan oleh pembeli karena telah melunasi hutang dengan waktu yang lebih cepat dari waktu sebenarnya dan melakukan pembayaran secara tunai atau dapat dikatakan sebagai *cash discount*. Transaksi potongan pembelian dicatat dalam jurnal dengan mengkredit akun kas dan potongan pembelian serta mendebit akun utang dagang.

d. Transaksi beban angkut pembelian

Transaksi beban angkut pembelian merupakan biaya beban angkut pada barang dagang dari gudang pihak *supplier* ke gudang pihak pembeli yang akan ditanggung oleh pihak pembeli. Saat pelunasan pembayaran sudah dilakukan maka akan diberikan potongan pembelian. Transaksi beban angkut pembelian dicatat dalam jurnal dengan mengkredit akun kas dan mendebit akun beban angkut pembelian.

e. Transaksi penjualan barang dagang

Perusahaan menjual barang dagangan kepada konsumen yang pembayarannya dapat dilakukan secara tunai maupun kredit. Transaksi penjualan secara tunai akan dicatat dalam jurnal dengan mengkredit akun penjualan dan mendebit akun kas. Jika transaksi penjualan dilakukan secara kredit maka pencatatan dalam jurnalnya adalah dengan mengkredit akun penjualan dan mendebit akun piutang dagang.

f. Transaksi retur penjualan dan pengurangan harga

Dalam jenis transaksi ini, perusahaan harus mengambil kembali barang dagangan yang telah dipesan oleh pihak konsumen yang dikarenakan barang mengalami kerusakan atau barang tidak sesuai dengan pesanan pembeli. Bila penjualan dilakukan secara kredit maka pencatatan akan dibuat dengan mengkredit piutang dagang dan mendebit akun *retur* penjualan dan pengurangan harga. Sedangkan untuk penjualan yang dilakukan secara tunai maka pencatatannya adalah dengan mengkredit kas dan mendebit akun *retur* penjualan dan pengurangan harga.

g. Transaksi potongan penjualan

Di dalam transaksi potongan penjualan, perusahaan atau pihak penjual akan memberikan potongan penjualan kepada pihak pembeli yang telah melunasi piutangnya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Transaksi potongan penjualan dicatat dengan mengkredit akun kas serta mendebit akun kas dan potongan penjualan.

h. Transaksi beban angkut penjualan

Transaksi beban angkut penjualan merupakan beban biaya angkut yang ditanggung oleh pihak penjual saat mengirimkan barang dagangan. Pencatatan dalam jurnal pada transaksi ini membutuhkan adanya bukti penerimaan kas atau bukti kuitansi.

i. Transaksi persediaan barang dagangan

Sisa barang dagangan yang belum terjual habis oleh perusahaan akan dihitung jumlahnya dan kemudian dicatat dalam akun persediaan barang dagangan.

b. Syarat Pembayaran Barang

Syarat pembayaran barang dagang merupakan perjanjian antara penjual dan pembeli atas pembayaran barang dagang yang dibeli. Syarat pembayaran ini berkaitan dengan potongan tunai, jangka waktu pembayaran, dan besarnya potongan yang diberikan. Berikut beberapa syarat pembayaran yang terjadi dalam perjanjian jual beli secara kredit.

- a. Syarat n/30, artinya pembayaran dilakukan paling lambat 30 hari setelah terjadi transaksi jual beli. Dalam syarat ini tidak berlaku pemotongan jika dilakukan pembayaran lebih cepat. Dan juga tidak ada denda jika dibayar terlambat. Apakah dengan demikian akan membuat kita bisa leluasa memilih kapan dilakukan pembayaran? Tentu tidak. Syarat pembayaran tetap harus ditepati. Karena jika tidak maka aktiva tetap tidak berwujud (*goodwill*) akan terkena imbasnya. Efek yang paling mungkin terjadi adalah hilangnya kepercayaan mitra kita tersebut. Sehingga kerjasama kedepannya terancam tidak bisa dilanjutkan.
- b. Syarat 2/10, n/30, artinya jika pembayaran dilakukan sebelum 10 hari setelah terjadi transaksi atau kurang akan mendapat potongan 2%, dan pembayaran faktur paling lambat 30 hari setelah transaksi.
- c. Syarat 2/10, 1/15, n/10, artinya jika pembayaran dilakukan 10 hari atau kurang akan mendapatkan potongan 2%. Namun, jika pembayaran dilakukan setelah 10 hari sampai 15 hari, akan mendapatkan potongan 1%. Pembayaran faktur paling lambat 30 hari setelah transaksi.
- d. Syarat EOM (*end of month*), artinya pembayaran dilakukan paling lambat pada akhir bulan berjalan.
- e. Syarat n/10 EOM, artinya pembayaran harus dilunasi paling lambat 10 hari setelah akhir bulan tanpa potongan.

Perlu diingat, jika dalam syarat pembayaran ada potongan dalam jangka waktu tertentu dalam hitungan persen. Maka keterlambatan pembayaran biasanya juga akan diganjar denda dengan jumlah yang sama dalam hitungan persen. Karena itu pembayaran harus sesuai dengan syarat pembayaran yang telah dibuat.

Syarat pembayaran akan sangat berguna bagi pembeli untuk menyiapkan biaya pembayaran dengan waktu yang lebih renggang. Selain itu adanya syarat pembayaran akan memperjelas kapan terjadinya uang masuk dan uang keluar dari kas perusahaan. Syarat pembayaran juga akan sangat berguna untuk menjaga kepercayaan dari mitra kita dalam berjual beli.

c. Syarat Penyerahan Barang

Syarat penyerahan barang yang diperjualbelikan penjual dan pembeli dijelaskan sebagai berikut:

- a. FOB *destination point* (*free on board destination poin*), artinya biaya angkut barang mulai dari gudang penjual sampai ke gudang pembeli ditanggung oleh penjual. Hak kepemilikan barang masih di tangan penjual sampai barang sampai ke tangan pembeli.
- b. FOB *shipping point* (*free on board shipping point*), artinya biaya angkut barang sejak gudang penjual sampai ke gudang pembeli menjadi tanggungan pembeli. Hak kepemilikan barang sejak keluar dari gudang penjual sudah menjadi hak pembeli.

Macam-macam Bukti Transaksi



TOKO SEJATI
Jl. ANGGREK PUTIH 78
JAKARTA

17 Desember 2006

Kepada
Yth. Abdi Kumi

Nota Kredit
No. 035/J/05

Kami mengkredit perkiraan Tuan atas barang-barang yang kami terima kembali

No.	Keterangan	Unit	Harga Satuan	Jumlah
1	Kertas A4 Sinar Bumi	11 rim	Rp. 27.000,-	Rp. 297.000,-
Total				Rp. 297.000,-

Dengan huruf: Lima juta lima ratus ribu rupiah,-

Homat kami
Susetyo

PesakBlog **PT. PESAK INDO**
Kampung Tumetia
Gg. Nataraga No. 17
www.wordpress/pesakblog.com

KWITANSI

No. Kwitansi : K.0017/III/2016
Telah terima dari : PT. LEBAY ENTERPRISE
Uang sejumlah : # Dua Belas Juta Delapan Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah #

Untuk pembayaran : SO No. 012345807
2 unit Notebook, Merk-PESAK/Type-PESAKSmart N1L
1 unit Printer, Merk-PESAK/Type-PESAKprint P3L
Termasuk Pajak

27 Juli 2016
Homat Kami,
Totink Hernandez
Spv. Keuangan

Rp. 12.825.000

PD. Pembangunan
Jl. Danau No. 4
Tangerang

Tangerang, 10 Oktober 2000
Kepada
Yth. : Toko Hidayat
Jln. : Tambak 5
Tangerang

NOTA DEBIT

Dikirim kembali 10 galon air minum Aqua, karena tidak sesuai dengan pesanan seharga Rp.50.000,00 dan rekening ini telah di DEBIT.

Hormat kami,
Hasna

PT. SAMPLE INDONESIA
Jl. 2110 SURABAYA NO 42
Jakarta Utara 14330
Telp. (021) 669 6006
Fax. (021) 669 5566

FAKTUR TAGIHAN

No. 0000456

Pembeli : SAMPLE INDONESIA, PT
Nama : Mr. Dima Prasetyo
Alamat : DEUTSCHE BANK BUILDING LEVEL 150 SUITE 50
JL. MAM SONJOL NO 60 JAKARTA PUSAT 10221
INDONESIA

No	Deskripsi	Unit (Pcs)	Retail Price / Pz (USD)	Milai (USD)
1	Perbaikan Jasa Instalasi Periode Februari 2013 Tanggal 1 Februari s.d. 28 Februari 2013	1	500.00	500.00
GRAND TOTAL				500.00
			Margin 20 %	100.00
Terbilang : Lima Ratus Lima Puluh Singapore Dollar			Net	350.00
			OPP	500.00
			PPH 10%	50.00
DUEDATE : 11 February 2013			Jakarta, 11 February 2013	
Catatan : 1. Pembayaran dengan Bill of Exchange dikukuhkan oleh : PT. SAMPLE INDONESIA 2. Transfer ke Bank COMMONWEALTH Bank Ltd AU/C 000000 3. Keterangan Pembayaran diberikan bulat			MARSIA Finance Manager	

PT. TIO JAYA
Jl. Malaka Raya No. 56
Jakarta Timur

No. T.020296
Tanggal : 10 Mei 2007

Nota Kontan

No	Jenis Barang	Banyaknya	Harga Satuan	Jumlah
1.	Kertas HVS 70 gr	10	Rp 25.000	Rp 250.000,00
2.	Refill tinta komputer	2	Rp 90.000	Rp 180.000,00
Jumlah Total				Rp 430.000,00

Bagian Pembukuan
(Annisa)

Bagian Penjualan
(Alvin)

SOAL LATIHAN

- Karakteristik utama perusahaan dagang adalah
 - Membeli berbagai macam barang dagang
 - Mengolah barang dagang sebelum menjualnya
 - Mengolah barang dagang untuk disetorkan kepada pihak lain
 - Menjual dan membeli beberapa barang dagang dari pihak lain
 - Membeli dan menjual barang dagang tanpa mengubah sifat dan bentuk
- Jenis usaha yang termasuk kategori perusahaan dagang adalah
 - Biro travel, warnet, dan notaris
 - Supermarket, notaris, dan depot
 - Swalayan, toko kelontong, dan apotek

- D. Warnet, toko kelontong, dan swalayan
 - E. Biro perjalanan, toko kelontongan, dan supermarket
3. Bukti transaksi yang dibuat oleh penjual sebagai bukti penerimaan kembali barang adalah
- A. Nota debit
 - B. Nota kredit
 - C. Kuitansi
 - D. Nota kontan
 - E. Faktur
4. Perhatikan akun-akun berikut ini!
- (1) Kas
 - (2) Penjualan
 - (3) Sewa dibayar di muka
 - (4) Persediaan barang awal dan akhir
 - (5) Beban angkut penjualan
- Akun pada perusahaan dagang yang tidak dimiliki perusahaan jasa di tunjukkan oleh nomor
- A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (3), dan (5)
 - C. (2), (3), dan (4)
 - D. (2), (4), dan (5)
 - E. (3), (4), dan (5)
5. Dalam transaksi jual beli ditetapkan syarat FOB *destination point*, artinya
- A. Pembeli dan penjual bersama-sama menanggungongkos kirim
 - B. Penjual menanggung biaya pengiriman sampai di atas alat pengangkutan saja
 - C. Pembeli menanggung semua biaya pengiriman mulai sejak gudang penjual sampai gudang pembeli
 - D. Pembeli menanggung biaya mulai sejak gudang penjual sampai dengan di atas alat angkut
 - E. Penjual menanggung biaya pengiriman mulai sejak gudang penjual sampai dengan gudang pembeli
6. Pada perusahaan dagang transaksi penjualan barang secara kredit akan berdampak pada
- A. Bertambahnya piutang dagang
 - B. Berkurangnya piutang dagang
 - C. Bertambahnya utang dagang
 - D. Berkurangnya utang dagang
 - E. Bertambahnya kas
7. Perusahaan mengembalikan barang kepada supplier karena tidak sesuai dengan pesanan. Jika perusahaan membeli secara tunai, pencatatan akun yang benar adalah
- A. Retur pembelian (D) dan Kas (K)
 - B. Kas (D) dan Retur pembelian (K)
 - C. Pembelian (D) dan Retur Pembelian (K)
 - D. Utang dagang (D) dan Retur pembelian (K)
 - E. Retur pembelian (D) dan Utang dagang (K)
8. Penjual menanggung semua biaya pengiriman barang dagang ke gudang pembeli. Dengan demikian transaksi yang akan timbul adalah
- A. Persediaan barang dagang
 - B. Penjualan barang dagang
 - C. Beban angkut pembelian
 - D. Beban angkut penjualan
 - E. Potongan penjualan

9. Toko Wijaya menjual barang dagang pada tanggal 18 April 2015 dengan syarat pembayaran 3/15, n/40. Dengan demikian pembayaran paling lambat dilakukan pada tanggal
- A. 20 April 2015
 - B. 30 April 2015
 - C. 2 Mei 2015
 - D. 27 Mei 2015
 - E. 30 Mei 2015
10. Pak Adit membeli barang dagang dari Toko Artha seharga Rp2.000.000 dengan syarat 2/10, n/30. Lima hari kemudian Pak Adit melunasi utang kepada Toko Artha. Besarnya potongan pembayaran yang diterima Pak Adit adalah
- A. Rp20.000
 - B. Rp40.000
 - C. Rp60.000
 - D. Rp200.000
 - E. Rp400.000
11. Pada tanggal 1 April 2015 Bu Ratih membeli barang dagang secara kredit dari toko Roda sebesar Rp4.500.000 dengan syarat pembayaran 2/10, 1/15, n/30. Tentukan besarnya potongan pembelian yang diperoleh jika Bu Ratih ingin melunasi pada tanggal:
- a. 9 April 2015
 - b. 15 April 2015
 - c. 30 April 2015